

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi *self regulated learning* dengan resiliensi akademik memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ artinya $p < 0,05$, nilai $r = 0,656$ menunjukkan tingkat korelasi kuat, sehingga dalam penelitian ini H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi strategi *self regulated learning* maka semakin tinggi pula resiliensi akademik pada mahasiswa sore Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja. Begitu pula sebaliknya semakin rendah strategi *self regulated learning* maka semakin rendah pula resiliensi akademik pada mahasiswa sore Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja.
2. Hubungan antara strategi *self regulated learning* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa sore Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja sebesar 43%, sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun variabel tersebut di antaranya yaitu faktor protektif internal, faktor protektif eksternal (Henderson & Milstein, 2003). Selain itu terdapat juga faktor pribadi, faktor perilaku, dan faktor lingkungan (Zimmerman, 1989).

3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa subjek penelitian yaitu mahasiswa kelas sore Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja cenderung memiliki strategi *self regulated learning* dan resiliensi akademik dalam kategori sedang dengan prosentase pada strategi *self regulated learning* sebesar 75,2%, sedangkan pada resiliensi akademik sebesar 70,1%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Mahasiswa Kelas Sore Pogram Studi Teknik Informatika dan Teknik Eleкто yang Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja cenderung menggantungkan teman dalam hal perkuliahan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung belum dapat melakukan yang terbaik dari kemampuan diri sendiri ketika menyelesaikan tuntutan akademik. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar mahasiswa menggali potensi diri dan kemampuan diri dalam menghadapi tuntutan akademik serta meningkatkan motivasi untuk belajar. Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja cenderung memiliki

kemampuan untuk memahami dan menghadapi masalah meskipun sangat sulit dan penuh tantangan. Berdasarkan data tersebut peneliti menyarankan agar mahasiswa tetap mempertahankan atau meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi suatu masalah.

5.2.2 Bagi Instansi Terkait

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa sebagian mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja cenderung kurang memiliki minat baca pada materi perkuliahan. Berdasarkan data tersebut dosen pengajar diharapkan dapat menstimulus mahasiswa untuk meningkatkan minat dalam membaca khususnya dalam sumber referensi. Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik yang bekerja cenderung meminta bantuan pada orang lain yang lebih pandai ketika mengalami kesulitan dalam perkuliahan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa mencoba mencari bantuan sosial dari lingkungan belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dosen atau pihak terkait diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dengan menyediakan waktu untuk berdiskusi mengenai materi tertentu.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi *self regulated learning* dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan resiliensi akademik. Peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk meneliti kembali topik ini

dengan konteks yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan penelitian mengenai kedua variabel tersebut sangatlah terbatas. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain resiliensi akademik atau menggunakan konstruk lain yang mungkin dapat memberikan tingkat korelasi yang lebih tinggi. Selain itu pada penelitian ini, taraf kesalahan dalam penentuan jumlah sampel ialah 10%. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meninjau kembali taraf toleransi kesalahan pada penelitian selanjutnya, yang mana diharapkan dengan semakin kecil taraf toleransi kesalahan yang digunakan maka penelitian akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.